



Peran Yayasan ABK Starkids Sidoarjo Dalam Menumbuhkan Keberfungsian Sosial Anak Berkebutuhan Khusus

¹Dhona Puji Amintari, ²Mohammad Suud, ³Christine Lucia Mamuaya

^{1,2,3} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

E-mail: ¹ dhonapujiamintari@gmail.com

Abstrak

Kesejahteraan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus dapat diukur dengan salah satu indikator yaitu berjalannya keberfungsian sosial ABK. Yayasan ABK Starkids adalah lembaga pelayanan sosial yang menangani ABK yang berfokus pada pendidikan dan program yang dapat menumbuhkan keberfungsian sosial didalam diri ABK. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran Yayasan ABK Starkids Sidoarjo dalam menumbuhkan keberfungsian sosial ABK serta melihat faktor pendukung dan penghambat yang ada di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penentuan lokasi menggunakan teknik purposive area. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa yayasan ABK Starkids berperan dalam menumbuhkan keberfungsian melalui program akademik dan ekstrakurikuler serta program yang berfokus pada sosial psikologi ABK. Faktor pendukung dalam menumbuhkan keberfungsian sosial adalah adanya partisipasi orang tua murid, dukungan masyarakat sekitar, adanya evaluasi dan monitoring. Faktor penghambat yaitu kurangnya SDM serta minimnya sarana dan prasarana.

Kata kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, Keberfungsian Sosial, Yayasan ABK Starkids Sidoarjo

Abstract

Social Welfare of Children with Special Needs can be measured by one indicator, namely the running of the social functioning of ABK. The Starkids ABK Foundation is a social service institution that handles ABK that focuses on education and programs that can foster social functioning within ABK. The purpose of the study was to determine the role of the Starkids Sidoarjo ABK Foundation in growing the social functioning of ABK and to see the supporting and inhibiting factors in it. This study uses a qualitative method using a qualitative descriptive approach. Determination of the location using a purposive area technique. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation. The researcher used source triangulation technique. The results of the study illustrate that the Starkids ABK foundation plays a role in growing functioning through academic and extracurricular programs as well as programs that focus on the social psychology of ABK. Supporting factors in growing social functioning are the participation of parents, support from the surrounding community, evaluation and monitoring. The inhibiting factor is the lack of human resources and the lack of facilities and infrastructure.

Keywords: Children with Special Needs, Social Function, ABK Starkids Sidoarjo Foundation

How to Cite: Amintari, D. P., Suud, M., & Mamuaya, C. L. (2022). Peran Yayasan ABK Starkids Sidoarjo Dalam Menumbuhkan Keberfungsian Sosial Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Intervensi Sosial*, 1(2), 35–42.

*Corresponding author: Dhona Puji Amintari

E-mail: dhonapujiamintari@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut data tahun 2012 di Indonesia sendiri, jumlah penyandang disabilitas mencapai 3.654.356 jiwa sekitar 2% dari total 244.775.796 jiwa. Sedangkan jumlah penyandang disabilitas usia sekolah (Anak Berkebutuhan Khusus) menurut data dari Susenas BPS tahun 2012 sejumlah 532.130 jiwa. Data dari Dinas Sosial 2011 di Provinsi Jawa Timur terdapat Anak Berkebutuhan Khusus sebanyak 47.286 jiwa yang tersebar di 38 kabupaten dan kota, termasuk salah satunya di Sidoarjo (Sulistiyadi, 2014).

Pada tahun 2019 di wilayah Sidoarjo sebanyak 172 Anak Berkebutuhan Khusus diantaranya 81 anak tuna runngu, 76 anak dengan gangguan perkembangan saraf atau Autistic Spectrum Disorder (ASD), dan 15 anak ABK yang dilayani. Melihat kondisi di Sidoarjo sendiri pada tahun 2004 fasilitas untuk ABK masih kurang. Dimana sekolah untuk ABK sangat minimal dan hanya sedikit, untuk sekolah reguler sendiri tidak menerima Anak Berkebutuhan Khusus dan hanya ada di SLB. ABK Starkids Sidoarjo adalah Yayasan yang bergerak dibidang akademik dan non akademik menyembuhkan anak-anak berkebutuhan khusus.

Salah satu lembaga yang menerapkan pendidikan dan sosial psikologi adalah Yayasan ABK STARKIDS Sidoarjo dimana lembaga ini pengembangan sumber daya manusia dengan konsentrasi pengembangan dan penggalian potensi anak-anak, mendirikan pusat terapi autisme. Yayasan ini didirikan pada tahun 2009 dan beralamat di Perumahan Pondok Jati blok AR 17 Sidoarjo Jawa Timur. Pola pengajaran di yayasan ini sangat unik, karena setiap anak diobservasi terkait kebutuhannya masing-masing. Setiap anak akan mendapatkan kurikulum yang berbeda. Kurikulum yang digunakan sangat adaptif dengan kebutuhan anak dan dengan sistem yang berjenjang dengan diarahkan untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungannya dan mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Kesejahteraan Anak merupakan bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan anak sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak. Peningkatan kesejahteraan anak merupakan program pemerintah yang selama ini dilakukan oleh banyak kementerian/ lembaga dalam tugas dan fungsinya berkaitan dengan upaya dibidang kesehatan, pendidikan, perlindungan, dan penyantunan. Pendidikan sebagai salah satu aspek yang harus diintegrasikan dengan aspek lain dalam menciptakan kesejahteraan anak secara menyeluruh harus sangat diperhatikan. Sebagaimana dijelaskan Schweiger et.al (2015) bahwa kesehatan, keselamatan, inklusi sosial, keamanan material, pendidikan, dan kepuasan anak dengan kehidupan secara keseluruhan adalah beberapa aspek yang ditemukan dalam konsep kesejahteraan anak dan semua harus diintegrasikan dan diakui sebagai hak-hak anak. Tanpa salah satu aspek tersebut, maka kesejahteraan anak tidak dapat dicapai.

Fokus Anak Berkebutuhan Khusus adalah slow learner dimana anak dengan penyandang masalah kesejahteraan sosial dimana Slow learner disebut juga anak lamban belajar hampir dapat ditemukan di setiap sekolah meskipun jumlahnya hanya sebagian kecil saja. Setiap anak yang mengalami masalah lamban belajar mempunyai kemampuan intelektual yang sedikit berbeda dari anak normal karena perkembangan gungsi kognitifnya lebih lamban dari anak normal seusianya. Slow learner (siswa

lamban belajar) adalah siswa yang memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit di bawah rata-rata anak pada umumnya, pada salah satu atau area akademik dan mempunyai skor tes IQ antara 70 sampai dengan 90 (Nani dan Amir dalam Resmi Ningsih, 2019). hal ini menjadi masalah bagi anak Slow learner dimana penguasaan materi dibutuhkan untuk syarat utama didalam pembelajaran, agar anak dapat belajar dimateri selanjutnya dengan menguasai materi sebelumnya. Anak dengan masalah ini akan sulit untuk menguasai materi yang akan diterima selanjutnya, hal ini membuat anak akan terus mengulang pembelajaran yang sedang diajarkan.

Pada dasarnya setiap anak diharapkan mampu berfungsi secara sosial Menurut Achlis dalam bukunya, *Praktek Pekerjaan Sosial I*, keberfungsian sosial adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dan perannya selama berinteraksi dalam situasi sosial tertentu yang bertujuan untuk mewujudkan nilai dirinya demi mencapai kebutuhan hidup. Seseorang dapat dikatakan berfungsi secara sosial saat mereka dapat menjalankan peran didalam kehidupan sehari-hari sesuai peranan didalam masyarakat. ABK juga dapat berfungsi secara sosial dimana anak tidak bergantung kepada orang lain dan mampu melakukan perannya didalam lingkungan sekitar. Namun anak juga harus mendapat dukungan sosial terutama adalah keluarga atau orang-orang terdekat yang berpengaruh besar didalam kehidupan untuk memberi dukungan positif kepada anak agar senantiasa anak merasa didukung dengan maksimal tanpa merasa dibedakan. Agar anak merasa dilihat keberadaannya dengan tetap memperlakukan anak dengan sebaik mungkin, agar anak tidak merasa dibedakan dimana saja dan kapan saja.

Peran lembaga berfungsi untuk memberikan pelayanan dimana upaya peningkatan kesejahteraan Anak Berkebutuhan Khusus membutuhkan sebuah lembaga yang dapat menjamin dan mendorong terciptanya kesejahteraan individu tersebut dengan memberikan pelayanan sosial ABK Sesuai dengan Undang-undang no 23 tahun 2002 yang berisi tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar dan baik baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Pernyataan tersebut membuat negara wajib menjamin kesejahteraan anak yang salah sataunya dapat melalui pemberian sebuah pelayanan. Salah satu wujud dari pelayanan tersebut dalam konteks disabilitas adalah berupa layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Lembaga tersebut dinamakan Lembaga Pelayanan Sosial. Bagian pertama dari sistematika manuscript Jurnal PAUDIA adalah pendahuluan (tanpa judul) yang memuat uraian latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian. Artikel yang dikirim ke PAUDIA adalah tulisan hasil penelitian di bidang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi serta olahraga yang belum pernah dipublikasikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif ini berfokus pada fenomena dan fakta yang terjadi di lapangan yang mana berupaya untuk menemukan makna dibalik fakta yang menjadi titik permasalahan peneliti. Dengan penentuan lokasi yang menggunakan teknik purposive area dimana penentuan lokasi yang dari awal sengaja ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian ini di Yayasan ABK Starkids, Buduran, Sidoarjo. Penentuan informan menggunakan purposive sampling yang akhirnya ditemukan informan pokok Kepala Yayasan ABK Star Kids Sidoarjo :Informan H, Kepala Sekolah Paud ABK Star Kids Sidoarjo : Informan RA

dan Guru Pengajar Paud ABK Star Kids Sidoarjo : Informan M. Adapun teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting untuk mendapatkan data dari lapangan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian juga menggunakan teknik analisis data dengan cara “Deskriptif dan teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Starkids mendirikan PAUD ABK Starkids pada Tahun 2009. Yayasan ABK Starkids dapat dikategorikan sebagai Yayasan yang bergerak dibidang akademik dan non akademik maupun dibidang keagamaan. Fokus awal ABK Starkids Sidoarjo adalah pendidikan dimana pendidikan ini sangat penting untuk anak tanpa terkecuali karena anak berhak untuk menimba ilmu dengan bersekolah. Dengan adanya pendidikan ABK dapat menerima hak-haknya, tidak hanya hak belajar yang didapatkan oleh ABK namun juga cara anak bersosialisasi dengan teman-teman barunya didalam sekolah

Hal ini menjadikan pendidikan penting bagi setiap anak, didalam pendidikan dapat menumbuhkan keberfungsian bagi ABK untuk dapat menjalankan fungsi-fungsi sosial didalam masyarakat. Fokus utama terhadap pendidikan bagi ABK bertujuan untuk membantu Anak- anak Berkebutuhan Khusus dalam memaksimalkan sesuai peran sebagaimana anak dapat belajar dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan setiap ABK.

Starkids memiliki 60 murid dengan berbagai diagnosa. Starkids tidak hanya menerima murid dengan berbagai diagnosa, namun juga dengan berbagai usia dimana usia tidak menjadi hambatan dari usia 1 Tahun setengah sampai usia 20 Tahun. Paud ABK Starkids tidak melakukan pengkhususan kepada jenis disabilitas tertentu karena Starkids tidak membeda- bedakan siswa/i yang ada Dengan 7 orang pengajar di dalam Starkids belum dan tidak merasa kerepotan didalam proses belajar mengajar karena dalam satu hari dibagi menjadi dua waktu secara bergantian dengan tetap memberikan kurikulum yang berbeda kepada setiap anak.

Yayasan ABK Starkids adalah Lembaga Pelayanan Sosial dimana hal ini dijelaskan dalam penjelasan umum Yayasan. Yayasan ABK Starkids memiliki fokus utama pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus dimana pemenuhan kebutuhan ABK dengan adanya pendidikan untuk menumbuhkan keberfungsian sosial anak berkebutuhan khusus. Melalui program yang dijalankan Starkids anak dapat berkembang dan mampu menjalankan peran sosial didalam masyarakat.

Anak Slow Learner di Yayasan ABK Starkids Sidoarjo

Slow leaner adalah anak dengan lamban belajar dimana anak mengalami kesulitan memahami dan mengerti pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Anak slow leaner memiliki kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini akan menghambat anak untuk dapat belajar sesuai dengan usianya. Slow leaner sering terjadi pada anak karena adanya beberapa hambatan baik secara genetik maupun tidak. Hal ini dapat dilihat bahwa anak dengan Slow leaner memerlukan pendidikan khusus dimana anak dapat mengerti dan menguasai materi yang sedang dijelaskan. Dengan terus mengulang dan pembelajaran lebih banyak agar anak dapat memahami materi.

Di dalam Paud ABK Starkids anak dengan Slow learner cenderung pendiam dan pemalu namun memiliki fokus yang baik didalam kelas saat melakukan belajar mengajar. Anak dengan Slow learner didalam Paud ABK Starkids terhitung hanya 1 anak dengan usia 8 tahun. Keterlambatan belajar yang dialami anak didalam Paud ABK Starkids tentunya memiliki IQ dan pemahaman dalam belajar dibawa rata-rata. Dimana hal ini adalah penghambat anak untuk dapat belajar dan memahami materi yang seharusnya tidak pada usianya Dengan demikian anak Slow learner menjadi fokus subjek penelitian untuk melihat kemampuan anak dengan Slow learner baik dalam proses belajar mengajar maupun didalam bersosialisasi dengan masyarakat. Menumbuhkan kepercayaan diri anak, kepercayaan diri anak dapat ditumbuhkan melalui dukungan sosial. Hal ini sesuai dengan penjelasan (Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan : 2012) adanya dukungan sosial seseorang lebih yakin untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Dukungan sosial sendiri dapat diartikan dukungan sosial adalah sebagai pemberian bantuan atau pertolongan terhadap seseorang yang sedang mengalami masalah dari orang lain yang memiliki hubungan sangat dekat (saudara atau teman).

Adanya perkembangan yang berprogres dalam diri anak menjadikan guru pengajar dapat menerapkan metode pembelajaran dan juga kurikulum yang dapat menjadikan anak untuk dapat mengatasi ketakutannya dan lebih percaya diri. Peningkatan kemampuan anak dengan slow learner juga terlihat saat anak melakukan kegiatan belajar mengajar didalam kelas, hal ini terlihat saat anak mampu menjawab persoalan pembelajaran yang diberikan kepada guru pengajar. Tidak hanya itu anak juga lebih percaya diri dengan mengacungkan jari kepada guru untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru pengajar. Untuk mencapai tahapan ini anak dengan hambatan lambat belajar memerlukan waktu yang sangat panjang dan juga perubahan kurikulum yang diterapkan kepada anak.

Peran Yayasan ABK Starkids Sidoarjo dalam Menumbuhkan Keberfungsian ABK

Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1997 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa Kesejahteraan Anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Kemudian dijelaskan pula bahwa Anak Cacat (Anak Berkebutuhan Khusus) berhak memperoleh pelayanan khusus untuk mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan sejauh batas kemampuan dan kesanggupan anak yang bersangkutan. Berdasarkan amanat tersebut, maka dibutuhkan upaya-upaya khusus yang dapat meningkatkan kesejahteraan anak berkebutuhan khusus dengan memberikan program-program baik dibidang pendidikan maupun sosial psikologis bagi anak agar anak dapat mencapai kesejahteraannya. Yayasan ABK Starkid Sidoarjo memberikan pelayanan khusus yang berfokus dari beberapa aspek yaitu, aspek pendidikan, ekstrakurikuler, dan aspek sosial psikologis.

Program Yayasan dengan Fokus Akademik dan Ekstrakurikuler

Yayasan ABK Starkids Sidoarjo merupakan yayasan dengan fokus utama yaitu di bidang pendidikan (akademik). Fokus tersebut dipilih karena salah satu aspek yang dapat menciptakan kesejahteraan sosial anak adalah melalui pendidikan. Dengan pendidikan yang baik, maka anak dapat dipersiapkan dengan baik untuk dapat

menghadapi dunia luar. Hal ini sejalan dengan apa yang telah dijelaskan oleh Schweiger et.al (2015) bahwa kesehatan, keselamatan, inklusi sosial, keamanan material, pendidikan, dan kepuasan anak dengan kehidupan secara keseluruhan adalah beberapa aspek yang ditemukan dalam konsep kesejahteraan anak dan semua harus diintegrasikan dan diakui sebagai hak-hak anak.

Starkids memiliki 2 (dua) program pembelajaran dimana ada individu (One By One) satu orang guru pengajar dengan satu murid dan ada pula model pembelajaran secara kelompok (Mini Classical) (5-6) dimana didalamnya ada lima sampai enam murid dengan satu guru pengajar. Hal ini dilakukan dengan mengukur kemampuan setiap anak karena fokus anak berbeda dan dapat dikategorikan ABK dengan diagnosa dari setiap anak.

Yayasan ABK Starkids memiliki program-program yang berfokus untuk menumbuhkan keberfungsian sosial ABK. Dalam rangka meningkatkan keberfungsian sosial terhadap Anak Berkebutuhan Khusus, Yayasan ABK Starkids memiliki program-program yang sudah terstruktur dengan baik didalamnya program tersebut membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan ataupun minat yang dimiliki. Berikut adalah program yang ada di ABK Starkids sidoarjo seperti pernyataan Kepala sekolah dan Guru pengajar di Paud ABK Starkids Sidoarjo yaitu Outbound, Ekstrakurikuler, Mengikuti Anak dalam Event, Berenang, Jalan-jalan di Taman kota (Outdoor).

Program Yayasan dengan Fokus Sosial Psikologis ABK

Parenting adalah program Yayasan yang berfokus pada sosial psikologi anak dimana parenting ini dilakukan satu kali dalam kurun waktu dua bulan. Adanya parenting bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak dari waktu ke waktu yang pasti akan mengalami baik itu perkembangan yang lebih baik atau kemunduran karena adanya faktor yang ada didalam diri anak. Parenting dilakukan adanya pertemuan seluruh wali murid dimana saat melakukan parenting ada program-program yang akan diselenggarakan dan dibahas lebih mendalam. Tidak hanya itu saat berkumpulnya orang tua, Kepala Sekolah juga mempersilahkan para orang tua yang ingin konsultasi terhadap perkembangan yang dialami anak secara signifikan maupun penurunan yang dialami anak juga dapat dikonsultasikan dengan Kepala Sekolah. Konsultasi hanya ditangani oleh Kepala Sekolah secara langsung, karena hanya Kepala Sekolah yang mengetahui cara, masukan dan penanganan terhadap setiap anak, dengan diagnosa setiap anak yang berbeda.

Adanya program parenting yang dijalankan oleh ABK Starkids termasuk dalam dukungan sosial untuk ABK. Dimana program sosial psikologi yang diadakan secara rutin untuk mengkaji setiap materi untuk anak didalam sekolah, tidak hanya itu parenting juga menjadi salah satu kesempatan untuk orang tua melakukan bimbingan atau konsultasi perkembangan yang dialami anak. Dengan adanya parenting orang tua menjadi lebih mengerti tentang perkembangan, penanganan serta cara orang tua dapat memahami anak-anaknya. Hal ini menjadi faktor utama untuk orang tua dapat memahami anak-anaknya didalam setiap perkembangan anak, agar orang tua dapat memberi dukungan sosial sesuai perkembangan anak. Hal ini diperkuat dengan adanya konsep dukungan sosial Menurut Sarafino (dalam Neta Sepfitri, 2011) bahwa sumber

dukungan sosial dari orang-orang yang selalu ada didalam hidupnya, yang selalu bersama setiap hari dari bangun tidur sampai tidur kembali dan mendukung dengan sepenuh hati. Contoh : keluarga. Hal ini sejalan dengan program parenting dimana berfokus untuk sosial psikologi orang tua dan anak.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menumbuhkan Keberfungsian Sosial ABK

Faktor Pendukung

Starkids memiliki program-program untuk menumbuhkan keberfungsian sosial ABK. Dimana dalam melakukan program tersebut bertujuan untuk menumbuhkan keberfungsian sosial anak agar anak dapat berperan didalam masyarakat. Keberfungsian sosial ABK menjadi salah satu fokus Starkids dalam mendidik muridnya dimana tidak hanya pendidikan yang menjadi fokus utama. Namun juga menumbuhkan keberfungsian sosial anak berkebutuhan khusus merupakan program yang dijalankan Starkids. Berikut adalah faktor pendorong bagi Paud ABK Starkids didalam menumbuhkan keberfungsian sosial anak berkebutuhan khusus :

Partisipasi Aktif Orang Tua Murid: Adanya dukungan terhadap program yang diselenggarakan oleh Paud ABK Starkids dalam menumbuhkan keberfungsian sosial anak dengan cara berpartisipasi aktif untuk membantu terselenggaranya program tersebut.

Dukungan Masyarakat Sekitar: Adanya dukungan sosial yang ada dimasyarakat adalah dengan menenangkan anak saat anak tidak dapat mengontrol dirinya, hal ini dapat terjadi saat anak merasa tiba-tiba marah dan tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri. Saat anak tersebut merasa marah dan seketika lari dari sekolah hal yang dilakukan masyarakat dengan mengejar dan memberhentikan anak tersebut sehingga anak dapat berhenti dan diantar kepada guru pengajar.

Adanya Evaluasi dan Monitoring: Program-program yang diselenggarakan Yayasan ABK Starkids dalam menumbuhkan keberfungsian sosial anak berkebutuhan khusus agar dapat melakukan peranan didalam masyarakat tersebut diharapkan mampu membuat perubahan didalam perkembangan anak berkebutuhan khusus. Adanya program yang harus direncanakan secara matang untuk perkembangan anak, menjadikan program tersebut haruslah dilakukan monitoring dan dapat dievaluasi.

Faktor Penghambat

Adanya faktor penghambat yang ada didalam Starkids menjadi salah satu permasalahan yang dapat mengganggu atau menghambat perkembangan didalam Starkids. Hal ini menjadi permasalahan yang cukup serius sebagai penghambat didalamnya.

1. **Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM):** Penghambat yang ada didalam Yayasan ABK Starkids adalah kurangnya SDM. Kurangnya tenaga pengajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya lonjakan siswa/i yang keseluruhan sebanyak 60 anak. Hal ini tidak sebanding dengan Guru pengajar di dalam Starkids hanya berjumlah 7 orang.

2. Sarana dan prasarana: Sarana dan Prasarana untuk ABK juga menjadi faktor penghambat di dalam Starkids dimana Starkids tidak memiliki lahan untuk memperluas kelas untuk belajar mengajar anak-anak. Hal ini akan menjadi permasalahan serius karena Starkids tidak dapat melakukan renovasi secara besar-besaran dan bersamaan karena terhambatnya dana untuk pembangunan. Starkids hanya dapat membangun kelas dan mengubah ruangan menjadi kelas karena dana pembangunan yang bergantian.
3. Tidak adanya kerja sama dengan pihak ke 3. Dari awal berdirinya Starkids, Starkids tidak menjalin bekerja sama dengan pihak ke 3 dimana pihak ini dapat membantu Starkids dalam mempromosikan Yayasan. Hal ini menjadi penting karena adanya kerjasama dengan pihak lain dapat membantu Starkids dalam berkembang maupun dalam melakukan publikasi kepada masyarakat umum.

KESIMPULAN

Yayasan ABK Starkids Sidoarjo dalam menumbuhkan keberfungsian sosial anak berkebutuhan khusus dapat dilihat melalui program- program yang telah dibuat dan diimplementasikan. Program-program tersebut meliputi program yang berfokus pada program Akademik dan Ekstrakurikuler, dan Program Sosial Psikologis ABK. Adanya faktor pendukung dan penghambat di dalam Yayasan ABK Starkids dalam menjalankan programnya menjadi fokus untuk dapat dibahas sesuai dengan keadaan di lapangan. Faktor pendukung di dalam Starkids antara lain adanya partisipasi aktif dari orang tua, dukungan masyarakat sekitar dan adanya monitoring dan evaluasi pada program yang sedang dijalankan Starkids. Namun adanya faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat dimana Starkids memiliki penghambat dari kurangnya SDM, sarana dan prasarana, serta tidak adanya kerja sama dengan pihak ketiga. Hal ini menjadi penghambat yang ada didalam Starkids.

DAFTAR PUSTAKA

- Schweiger, G., Graff, G. 2015. *The Well Being of Childern*. Berlin. De Gruyter Open Ltd.
- Moleong, Lexy .J. Dr, MA. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 1997. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. A.
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan, 2012. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sulistiyadi, H. K. 2014. Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Inklusif di Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan dan Manajemen Publik*. 2 (1). 1-2.
- Ningsih, R. Y. 2019. Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Slow Learners Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 di SDN 158 Seluma. *Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*. Bengkulu.
- Sepfitri, Neta. 2011. *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indoensia No. 4 Tahun 1979. *Kesejahteraan Anak*. 23 Juli 1979. Jakarta.